

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

- a. Pasien didiagnosa dispepsia dan mengalami berisiko malnutrisi ditandai dengan hasil skrining gizi dengan skor 3.
- b. Diagnosis gizi yang ditetapkan berdasarkan permasalahan gizi pasien yaitu NC. 1.4 Perubahan Fungsi Gastrointestinal, NI 5.3 Mengurangi asupan natrium dan NB. 1.7 Pemilihan makanan yang salah. Dan selama intervensi tidak terjadi perubahan diagnosis.
- c. Intervensi gizi yang diberikan kepada pasien yaitu pemberian diet lambung, bentuk makanan yang diberikan makanan lunak dengan frekuensi 3x makanan utama dan 2x makanan selingan dengan kebutuhan energi 1.623,6 kkal, protein 50,88 gr, lemak 27 gr, karbohidrat 294 gr dan serat 25 gr. Pemberian edukasi kepada pasien dihari pertama dan kedua intervensi, serta dilakukan edukasi dan konseling pada pasien dan keluarga terkait penyakit dispepsia di hari ketiga intervensi.
- d. Dari hasil monitoring dan evaluasi gizi diperoleh hasil pemeriksaan fisik/klinis didapatkan bahwa pasien sudah tidak menunjukkan keluhan, dan asupan makanan pasien selama 3 hari intervensi mengalami kenaikan setiap harinya yang ditandai dengan peningkatan asupan energi, protein, lemak dan karbohidrat selama 3 hari.

2. Saran

- a. Bagi Klinik rawat inap Ummy Medika Lampung utara dalam memberikan diet kepada pasien khususnya pasien dispepsia sebaiknya dapat membedakan proses pengolahan menu makanannya terutam yang berdiet khusus dan mengadakan siklus menu.
- b. Bagi pasien dan keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada pasien untuk mengikuti rekomendasi diet lambung yang diberikan, dapat mengubah perilaku dengan mengurangi dan menghindari makanan yang tidak dianjurkan.